

Lampiran 1



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN(UIM)

Jln Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos. 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan ini saya mengajukan permohonan judul penelitian sesuai yang telah ditentukan dan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing :

Nama : Tanti Narinawati Bondar
Nim : 2015201030
Tk/sem : IV/VIII
Prodi : S1 Kebidanan
Judul Penelitian : Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
Prematur Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja
Indonesia Tahun 2024

Demikianlah pengajuan judul skripsi ini saya perbuat semoga ibu dapat menyetujuinya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Mei 2024

Mahasiswa

(Tanti Narinawati Bondar)

Dosen Pembimbing

(Khairani, S.ST., M.Kes)

Diketahui Oleh:

Ka. Prodi S1-Kebidanan

(Nova Linda Rambe SST., M.Keb)

Lampiran 2



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 644.03/B/UIM/V/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. :

Bapak Direktur Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia

Jl. Bilal No. 24 Pulo Brayan Darat I

Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Tanti Narinawati Bondar
NIM : 2015201030
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul Penelitian : Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Prematur di Ruang Perinatologi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia

Untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Medan, 30 Mei 2024

Rektor,

Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN

Cc : File

Lampiran 3



PT. IMELDA PEKERJA INDONESIA
RSU. IMELDA PEKERJA INDONESIA

Jl. Bilal No. 24, Telp. (061) 6610072 - 6631380 - 6630196 Fax. (061) 6618457
Pulo Brayan Darat I Kcc. Medan Timur Pos 20239

Email : ritonga.imelda@gmail.com

Website : <http://rsuimelda.co.id>

Medan, 01 Juli 2024

No : 0556/RSU.IPI/VII/2024

Lamp : -

Hal : Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

Rektor Universitas Imelda Medan (UIM)

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat saudara nomor : 644.03/B/UIM/VII/2024, tanggal 01 Juli 2024, perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tersebut di bawah ini disetujui untuk melakukan Izin Penelitian di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. Adapun nama mahasiswa/i tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Tanti Narinawati Bondar

NIM : 2015201030

Judul : Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Prematur di Ruang Perinatologi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia

Demikian hal ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Hormat saya,
RSU Imelda Pekerja Indonesia

dr. Hedy Tan, MARS, MOG, SpOG
Direktur

Cc. File

Lampiran 4

Medan, 22 Juli 2024

Hal : Permohonan Ethical Clearance

Kepada Yth :

Ketua Komite Etik

Universitas Imelda Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Kegiatan Penelitian, untuk itu saya mohon izin untuk diterbitkan Ethical Clearance / Persetujuan Etik Penelitian dari Komisi Etik Universitas Imelda Medan.

Adapun Peneliti dan Judul Penelitian sebagai berikut :

Nama : Tanti Narinawati Bondar

NIM : 2015201030

Prodi : S1 Kebidanan

Waktu Penelitian : Juli 2024

Judul Proposal : Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Badan Lahir Rendah
(BBLR) di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja
Indonesia

Bersama ini pula saya sampaikan Proposal Penelitian (terlampir).

Demikian Permohonan saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti



Tanti Narinawati Bondar

Lampiran 5



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos. 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 661845

PERSETUJUAN KOMITE ETIK **NO. 561/LPPM-UIM/VII/2024/e**

Judul	Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia
Dokumen	Formulir Pengajuan dokumen
Nama Peneliti	Tanti Narinawati Bondar
NIM	2014201030
Dokter/Ahli Medis yang bertanggung jawab	-
Tanggal kelaikan	24 Juli 2024
Program Studi	S1 Kebidanan

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan Deklarasi Helsinki 1975. Dan oleh karena itu penelitian ini dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan memiliki hak untuk memeriksa kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai dan laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua



Meriani Herlina, SKM., S.Kep., M.Biomed
NIDN: 0129056601



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa		Tanti Narinawati Bondar			
NIM		2015201030			
Kelas		IVA			
Dosen Pembimbing		Khairani, SST, M.keb			
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
1.	22 / 05 / 2024	Pengajuan judul Skripsi Pengalaman ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah (BBIR) prematur di ruang Perinatologi RSU Imelda	ACC	27 / 05 / 2024	
2.	27 / 05 / 2024	Konsultasi Skripsi Bab : I	- Pengalaman ibu merawat dt. bayi BBIR belum ada - penanganan BBIR belum ada - hasil survey belum ada	04 / 06 / 2024	
3.	04 / 06 / 2024	Revisi Skripsi Bab : I - konsultasi Skripsi Bab : II	- Tujuan umum dan tujuan khusus belum ada - Perbaiki jurnal pembimbing	07 / 06 / 2024	
4.	07 / 06 / 2024	- Revisi Skripsi Bab : I, II - konsultasi Skripsi Bab : III	- Tambahkan 1 Paragraf permasalahan yang terjadi karena kala utero BBIR - Tambahkan refot Bab II	15 / 06 / 2024	
5.	15 / 06 / 2024	- Revisi Bab III	Tambahkan kerangka konsep	27 / 06 / 2024	
6.	27 / 06 / 2024	Revisi Bab III	Istirahat penulisan belum ada	10 / 07 / 2024	



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa		Tanti Narinawati Bondar			
NIM		2015201030			
Kelas		IVA			
Dosen Pembimbing		Khairani ,SST,M.keb			
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
7.	10/07/2024	Revisi skripsi Bab III	- Tambahkan Definisi operasional - Pedoman wawancara / Item	12/07/2024	
8.	12/07/2024	Revisi skripsi Bab III	- Kerangka Teori belum ada - Penjelasan data ditambahkan	16/07/2024	
9.	16/07/2024	Revisi skripsi Bab III	- Tambahkan Definisi dan isi variabel - Ikuti panduan	20/07/2024	
10.	20/07/2024	ACC Proposal Bab I, II, III	ACC	20/08/2024	
11.	20/08/2024	Konsul skripsi Bab IV	Perbaiki tema dan sub tema	27/08/2024	
12.	27/08/2024	Revisi skripsi Bab IV	Tambahkan pembahasan	28/08/2024	



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	Tanti Narinawati Bondar				
NIM	2015201030				
Kelas	IVA				
Dosen Pembimbing	Khairani,S.ST.,M.Kes				
NO	Hari/Tanggal/Tahun	Topik Diskusi	Saran Pembimbing	Kontrak Waktu Berikutnya	TTD Dosen Pembimbing
13.	28 / 08 / 2024	Revisi skripsi Bab IV	- Tambahkan jurnal terdahulu - Tambahkan teori - Bab 5	29 / 08 / 2024	
14	29 / 08 / 2024	Bimbingan skripsi Bab V	Acc Bab IV-V		



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wina Sulta

Umur : 25

No. HP : 0895 - 6331 - 19153

Alamat : Jln. Masjid Laukik - G.G. Beringin II

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul pengalaman ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR) prematur di ruang perinatologi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesi tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun dan jawaban yang saya berikan adalah yang sejujur-jujurnya demi kelancaran penelitian ini.

Medan, 5.../...08/...2024.

Responden

(Wina Sulta)



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riana Eliza

Umur : 31 th

No. HP : 0887-0870-8896

Alamat : Jl. Platina Sungkusan 12 gg. kompleks Resantren

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul pengalaman ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR) prematur di ruang perinatologi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesi tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun dan jawaban yang saya berikan adalah yang sejujur-jujurnya demi kelancaran penelitian ini.

Medan, 6.../05/...2024...

Responden

(Riana Eliza)



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri

Umur : 41 th

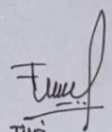
No. HP : 0813-7016-2525

Alamat : Jl. Serbasadi belakang.

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul pengalaman ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR) prematur di ruang perinatologi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesi tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun dan jawaban yang saya berikan adalah yang sejujur-jujurnya demi kelancaran penelitian ini.

Medan, 12. / . 08. / . 2024.

Responden

()



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : umaira
Umur : 30 th
No. HP : 0831-8561-2745
Alamat : Jl. binjai km 7

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul pengalaman ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR) prematur di ruang perinatologi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesi tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun dan jawaban yang saya berikan adalah yang sejujur-jujurnya demi kelancaran penelitian ini.

Medan, 14.../08.../2024...

Responden

(umaira)



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dika
Umur : 27 Th
No. HP : 0822-8262-9012
Alamat : Jl. Putih Pahlawan 99.ama

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul pengalaman ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR) prematur di ruang perinatologi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun dan jawaban yang saya berikan adalah yang sejujur-jujurnya demi kelancaran penelitian ini.

Medan, 12 / 05 / 2024

Responden

(Dika )



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu andini nasution

Umur : 20 tahun

No. HP : 0831-2456-7239

Alamat : Jl. KR Yusekarsa lingkungan 2 Pakel Sate

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan judul pengalaman ibu dalam merawat bayi berat badan lahir rendah (BBLR) prematur di ruang perinatologi di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesi tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun dan jawaban yang saya berikan adalah yang sejujur-jujurnya demi kelancaran penelitian ini.

Medan, 13.../06.../2019...

Responden

(Ayu andini nasution)

Lampiran 8

Kisi pertanyaan informan (pedoman wawancara)

No	Variabel		Pertanyaan
1.	Aspek Fisik	Pengetahuan dan pemahaman	1. Apa yang anda ketahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)? 2. Apakah ibu mengetahui perawatan BBLR? 3. Bagaimana cara anda dalam merawat BBLR? 4. Mengapa penting menjaga suhu tubuh bayi BBLR tetap hangat? 5. Penanganan apa yang anda berikan jika bayi mengalami demam atau rewel?
		Metode dan strategi	1. Bagaimana strategi anda dalam memastikan bayi BBLR agar tetap sehat dan tidak mudah sakit? 2. Teknik apa yang ibu gunakan untuk memberi nutrisi pada bayi BBLR jika ia kesulitan menyusui langsung dari payudara? 3. Bagaimana cara ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan bayi BBLR secara rutin? 4. Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to-skin contact) dalam perawatan BBLR sehari-hari?
		Kesehatan ibu	1. Apakah anda mengalami kelelahan yang berlebihan selama merawat bayi BBLR? 2. Bagaimana cara menjaga kebugaran fisik anda saat merawat BBLR? 3. Apa saja tanda-tanda kelelahan fisik yang perlu diwaspadai oleh ibu yang merawat BBLR? 4. Suplemen atau makanan apa saja yang dikonsumsi untuk mendukung stamina ibu saat merawat BBLR? 5. Bagaimana cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR?
		Nutrisi pada bayi	1. Nutrisi apa saja yang anda berikan untuk meningkatkan berat badan bayi? 2. Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup ASI atau susu formula? 3. Apa saja tanda-tanda bahwa BBLR mengalami kekurangan nutrisi?

2.	Aspek emosional	Stress	1. Apa yang paling membuat anda merasa stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR? 2. Bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan saat merawat BBLR? 3. Apa yang bisa dilakukan ibu untuk mendapatkan dukungan emosional selama merawat BBLR? 4. Bagaimana cara ibu tetap menjaga kesehatan mentalnya sambil merawat BBLR? 5. Apakah ada teknik relaksasi atau meditasi yang dapat membantu ibu meredakan stres?
		Dukungan keluarga	1. Jelaskan bagaimana anda melibatkan anggota keluarga lain dalam perawatan bayi BBLR? 2. Apa saja tugas-tugas yang bisa dilakukan anggota keluarga untuk membantu perawatan BBLR? 3. Bagaimana cara keluarga berbagi tanggung jawab perawatan BBLR agar tidak membebani ibu secara berlebihan? 4. Apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR? 5. Bagaimana cara keluarga memastikan ibu mendapatkan cukup istirahat dan waktu untuk dirinya sendiri?
		Kebutuhan dan harapan	1. Apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR? 2. Apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR? 3. Apa saja kebutuhan utama ibu saat merawat BBLR di rumah? 4. Apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan ke depan? 5. Apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR?
3.	Aspek psikologi	Kesejahteraan Psikologis	1. Bagaimana perasaan anda sejak merawat bayi BBLR? 2. Apa saja sumber stres utama yang ibu alami dalam merawat BBLR? 3. Bagaimana ibu mengatasi perasaan cemas atau khawatir tentang kesehatan dan perkembangan BBLR? 4. Bagaimana cara ibu menjaga hubungan yang baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat BBLR? 5. Apa yang ibu lakukan untuk meredakan stres dan menjaga keseimbangan emosional? 6. Apakah ibu memiliki dukungan sosial atau kelompok dukungan yang bisa diandalkan?

		Pengalaman trauma	1. Apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menekankan selama merawat BBLR? 2. Apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yang membuat ibu merasa sangat khawatir atau takut? 3. Bagaimana ibu menjaga keseimbangan emosional dan mentalnya setelah mengalami pengalaman trauma selama merawat BBLR?
		Motivasi dan harapan	1. Apa yang menjadi motivasi utama dan harapan terbesar anda dalam merawat bayi BBLR? 2. Apa harapan ibu terkait kualitas hidup BBLR di masa depan? 3. Bagaimana ibu merasa bisa memberikan perhatian dan perawatan terbaik kepada BBLR? 4. Apakah ada mimpi atau impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan? 5. Apakah ibu memiliki rencana atau tujuan tertentu dalam perawatan BBLR yang ingin dicapai?

TRANSKIP WAWANCARA 1

- Peneliti : Apakah ibu mengetahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)?
- Informan 1 : bayi yang lahir kurang bulan sama beratnya kurang
- Peneliti : apakah ibu mengetahui perawatan BBLR?
- Informan 1 : iya tau
- Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat BBLR?
- Informan 1 : cara perawatanya itu diberikan asi sama susu formula juga kalo malam hari.
- Peneliti : mengapa penting menjaga suhu tubuh bayi BBLR supaya tetap hangat?
- Informan 1 : supaya kesehatannya tetap terjaga.
- Peneliti : penangana apa yang ibu berikan jika bayinya demam atau rewel ?
- Informan 1 : demam belum pernah tapi kalau dia rewel atau nagis ibu gendong pati langsung diam dia tuh,trus kalau dia nangis kan cek dulu popoknya kalau penuh di ganti
- Peneliti : Bagaimana strategi ibu untuk memastikan agar BBLR tetap sehat dan tidak mudah sakit?
- Informan 1 : memberikan bayi asi kadang di kasih juga susu formula juga tapi gak sering.
- Peneliti : Teknik apa yang ibu berikan jika ibu kesulitan dalam memberi asi?
- Informan 1 : pas di ruang perinatologi mesti di pompa dulu asinya,trus pas disana dia disinari dulu sebelum di kasih asi.
- Peneliti : Bagai mana ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan BBLR secara rutin ?
- Informan 1 : saya juga selalu memantau perkembangan nya ibu bawa imunisasi perkembangan nya baik ,waktu itu pas baru lahir beratnya 1600 gram semalam pas imunisasi di timbang udah naik 1900 gram dia kuat minum asi.
- Peneliti : Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to skin contact) dalam perawatan BBLR?
- Informan 1 : ibu kurang tau
- Peneliti : Apakah ibu mengalami kelelahan yang berlebihan saat merawat bayi BBLR?
- Informan 1 : kelelahan engga ,dia sering tidur gak rewel juga, paling kalua nangis mau minta asi atau popoknya basah,trus dia itu digendong sebentar udah tidur,semalam kami bawa dia ke penginapan di podomoro diam aja dia harusnya takutkan ini enga dia nyeyak aja tidurnya.
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menjaga Kesehatan kebugaran fisik ibu saat merawat BBLR?
- Informan 1 : makan teratur

Peneliti : apakah ada tanda -tanda kelelahan fisik yang perlu di waspadi oleh ibu yang merawat BBLR?

Informan 1 : kelelahan fisik gak ada

Peneliti : suplemen atau makanan apa saja yang di konsumsi untuk mendukung stamina ibu dalam merawat BBLR?

Informan 1 : gak ada minum suplemen ,cuman makan pake sayur aja

Peneliti : bagaimanan cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR?

Informan 1 : tertur aja makannnya jangan telat

Peneliti : Nutrisi apa yang ibu berikan untuk meningkatkan berat badan bayi ?

Informan 1 : itu... memberi asi kadang di kasih juga susu formula juga tapi gak sering.

Peneliti : Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup Asi atau susuformula?

Informan 1 : kalau dia udah lepasin itu dodotnya dia udah cukup.

Peneliti : apa yang membuat ibu stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR?

Informan 1 : stres gak pernah,karna bayinya gak rewelloh dia tidur aja kalau mau kencing aja baru nangis bangun kalau minta susu baru bangun dia tidur nih ha.dia lasak tidurnya dilurusin ga mau tidurnya mereng kekmna di rumah sakit tidurnya kekgitulah lasak.

Peneliti : bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan ibu saat merawat BBLR ?

Informan 1 : ibu gak ada stres dan cemas.

Peneliti : jelaskan bagaimana anda melibatkan keluarga dalam perawatan BBLR?

Informan 1 : suami dan ibu saya sangat mendukung bahkan ikut juga merawat sama menjaga bayi kami.

Peneliti : apa saja tugas – tugas yang bisa di lakukan anggota keluarga dalam perawatan BBLR?

Informan 1 : kalua malam ayah nya ikut menjaga,bayi kami,kalua dia kebangun bangun dia yang jagain kalau bayinya nangis didiamin di kasih susu. mama juga ikut bantu merawat kalau siang kalo saya lagi tidur ibu yang gantiin menjaga .

Peneliti : apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR?

Informan 1 : ayah nya sangat mendukung bahkan ikut serta dalam merawat bayi.

Peneliti : baimana cara keluarga memastikan ibu mendapatkan cukup istirahat dan waktu untuk dirinya sendiri?

Informan 1 : caranya mereka gantiin saya merawat bayi kalau tidur siang ibu saya yang jaga in bayi saya dan kalau malam suami saya yang bantu.

Peneliti : apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR?

- Informan 1 : alat khusus gak ada, Cuma itu pas dia di ruang perinatologi nagsih asi harus di pompa dulu,kalau disini ngasi asinya udah bisa langsung sama kalau kasih susu formula di kasih pakai dodot.
- Peneliti : apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR ?
- Informan 1 : harapan saya semoga bayi saya sehat selalu.
- Peneliti : apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan kedepan ?
- Informan 1 : harapannya ya maunya sih nantinya bayinya sehat dan gak lemas.
- Peneliti : apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR ?
- Informan 1 :pelayanan dari tim medis nya bagus petugasnya juga ramah.
- Peneliti : Bagaimana perasaan ibu sejak merawat bayi BBLR ?
- Informan 1 : perasaan saya biasa aja, gak ada tres karna bayi saya paling tidur ,kalua bangun pas haus sam kencing aja.
- Peneliti : Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat bayi BBLR?
- Informan 1 : saling cerita cerita aja kalua suami udah pulang kerja.
- Peneliti : apakah ibu memiliki dukungan sosial atau sekelompok dukungan yang bisa di andalkan ?
- Informan 1 : dukungan suami ,trus ibu saya juga.
- Peneliti : apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menegangkan saat merawat BBLR?
- Informan 1 : momen yang menegangkan gak ada.
- Peneliti : apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yag membuat ibu merasa sangat khawatir dan takut?
- Informan 1 : gak ada
- Peneliti : apa yang menjadi motivasi dan harapan terbesar ibu dalam perawatan bayi BBLR?
- Informan 1 : harapan saya ya kalu bisa bayinya sehat berat badan nya nambah.
- Peneliti : apakah ada impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan ?
- Informan 1 : impian saya kalu bisa bayi nya semoga seperti anak -anak yang lain yang berat badan nya normal smeoga gak ada perbedaan ,kalau bisa jangan lemas nantinya jangan step juga kepengennya gitu.

TRANSKIP WAWANCARA 2

- Peneliti : Apakah ibu mengetahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)?
- Informan 2 : menurut ibu bayi BBLR itu kan bayi yang kurang bulan, sama kurang berat badannya gitu di bawah 2500 gram.
- Peneliti : apakah ibu mengetahui perawatan BBLR?
- Informan 2 : ibu tau
- Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat BBLR?
- Informan 2 : di rumah waktu dia pulang biasalah mandi 2 kali sehari, trus kan di anjurkan dia dikasih vitamin setiap jam 2 ya kan trus kasih asi susu formula kek gitu, trus yang penting bersih gak ada nyamuk.
- Peneliti : mengapa penting menjaga suhu tubuh bayi BBLR supaya tetap hangat?
- Informan 2 : karna dia gak bisa dingin kali gak bisa panas kali jadi jadi kalau kipas angin ke arah sana, tujuannya biar kulitnya bagus biar sehatlah ya ininya pokoknya ibu setiap jam 8 pagi ibu jemur dia kecuali kalau mendung supaya dia gak kuing biar gak infeksi juga biar dia nyaman sama sehat juga.
- Peneliti : penangan apa yang ibu berikan jika bayinya demam atau rewel ?
- Informan 2 : kalau misalnya demam belum pernah tapi bisa dilakukan dengan metode kanguru caranya ayahnya buka baju trus anaknya juga kalau misalnya ayahnya gak ada ibunya juga bisa untuk menurunkan demam beby trus kalau demamnya gak reda bawa ke petugas kesetahan, kalau rewel mungkin dia masuk angin kek gitu ya ibu gendong aja trus di telungkupkan gitu itulah ibu lakukan, ibu karna dia BBLR jadi perawatan dia itu mengikuti dokter gitu apa yang di bilang di sanakan seblum pulang kita di kasih tau tuh jadi ibu ikutin kek gitu.
- Peneliti : Bagaimana strategi ibu untuk memastikan agar BBLR tetap sehat dan tidak mudah sakit?
- Informan 2 : ibu kasih asi gitukan habis itu mandi 2 kali sehari habis itu maaf cakup ya kalau orang datang ibu tidak welcome ya maksudnya kek kawan anak ibu gak ibu kasih masuk takutnya bawa kuman makanya paling pintu ibu tutup gitu paling buka bentar biar masuk udara itupun kalau pintu ibu buka dia pasti ibu gendong gitu.
- Peneliti : Teknik apa yang ibu berikan jika ibu kesulitan dalam memberi asi?
- Informan 2 : pas 2 hari dia mau menyususi itu puting susu ibu lecet jadi itukan sakit kali gitukan jadi ibu tengok di youtube kan jadi dia di biarkan aja gitukan yaudah tetap memberikan asi ajawalaupun aduh sakit kalikan kek terbelah gitu ,jadi rupanya gak usah di kasih apa apa adakan kaya orang dulu dikaihi minyak makan di kasih obat biru rupanya ga boleh dia yang menyakiti dia yang menyembuhkan, jadi tetap harus di nenen kalau dia tidak di nenen ya semakin sakit, waktu di perinatologi dia di pompa karna ga bisa langsung karnakan adanya di inkubator.
- Peneliti : Bagaimana ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan BBLR secara rutin ?

- Informan 2 : semalamkan dia habis imunisasi semakin meningkatlah timbangannya udah 3100 gram waktu itu dia 1900 gram ,itulah dari asi tadi kalau pengen anak sehat kasih sajalah asi karna banyak nutrisinya.
- Peneliti : Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to skin contact) dalam perawatan BBLR?
- Informan 2 : iya tau,dengan cara kalau ada ayah nya dia buka baju bay buka baju tempelkan ke dada trus kalau misalnya si ayah tidak ada ibu nya juga bisa.
- Peneliti : Apakah ibu mengalami kelelahan yang berlebihan saat merawat bayi BBLR?
- Informan 2 : dibilang Lelah gak munafik pasti adalah kan karna beby inikan tidurnya kalo malam belum teratursih ini sekarang dia tidur nanti malah pasti melek ,karnaibu pendarahan semalam ibu sering kurang darah Cuma ibu sering minum jus terong Belanda sring minum jus-jus gitu ibu minum asupan vitamin,asupan vitamin ibu ada biar tetap terjaga Kesehatan ibu,karna sami ibu jauh mertua ibu gak mungkinlah disini aja ibu harus urus anak yang sekolah jadi kita harus pandailah menjaga daya tahan tubuh kita ini,kalo kita ciut kek mana anak kita dua-dua gak terurus lahkan ,ibu paling gak mau anak ibu di urus orang bukannya ibu sombongnya ibu mau tanggan ibu sendiri gitu lebih percaya.
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menjaga Kesehatan kebugaran fisik ibu saat merawat BBLR?
- Informan 2 : itu tadilah vitamin minum jus kalo udah kira-kira ibu gak enak itu minum terong Belanda,bauh naga itu kekgitu cuman gak pake es yah ,sayur ibu suka itu tapi gak semua sayur itu kan ada sayur yang ga boleh karna ada yang bisa buat masuk angin itu kek kol itu,gak ibu makan,bayem, daun ibu pokoknya ibu selain edukasi dari tenaga Kesehatan ibu tengok-tengok di youtube lah. Dan di facebook ada grup kek perawatan BBLR lah.
- Peneliti : apakah ada tanda -tanda kelelahan fisik yang perlu di waspadai oleh ibu yang merawat BBLR?
- Informan 2 : sejauh ini belum ada
- Peneliti : suplemen atau makanan apa saja yang di konsumsi untuk mendukung stamina ibu dalam merawat BBLR?
- Informan 2 : kek yang ibu bilang tadi ibu vitamin ,minum jus sama makan sayuran juga.
- Peneliti : bagaimanan cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR?
- Informan 2 : dengan makan 3 kali sehari makan sayuran juga.
- Peneliti : Nutrisi apa yang ibu berikan untuk meningkatkan berat badan bayi ?
- Informan 2 : ibu kasih beby asi yang cukup dan kasih susu formula juga
- Peneliti : Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup Asi atau susuformula?
- Informan 2 : kalau bebynya udah kenyang dia gak mau lagi itu minum susunya,jadi ibu lepas aja terus dia langsung tidur itu.

- Peneliti : apa saja tanda-tanda bahwa bayi mengalami kekurangan nutrisi?
- Informan 2 : tanda kalau baby kurang nutrisi itu biasanya dia nagis nah itu biasanya dia mau miun .
- Peneliti : apa yang membuat ibu stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR?
- Informan 2 : kalau stres sih ibu gak stres ya,tapi kalau cemas pastilahkan apalgi saat beby di rumah sakit kan ibu gak bisa selalu sama beby trus jam kunjungannya juga di tentukan tapi ibu percayakan sama petugas karna ibu liat petugasnya memang baik dan tanggung jawab.
- Peneliti : bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan ibu saat merawat BBLR ?
- Informan 2 : ibu coba nenangkan diri karna petugas juga selalu ingatkan supaya gak cemas berlebihan untuk menjaga kesehantan ibu,suami juga bantu buat nenganing kan kalau ibu cemas
- Peneliti : bagaimanan cara ibu untuk menjaga kesehatan mentalnya saat merwat bayI BBLR ?
- Informan 2 : dengan cara ibu cerita -cerita sama suami,sama coba untuk gak terlalu cemas karnakan bisa berpengaruh terhadap kondisi ibu.
- Peneliti : apakah ada teknik rileksasi atau meditasi yang dapat membantu ibu meredakan stres ?
- Informan 2 : tidak ada
- Peneliti : jelaskan bagaimana anda melibatkan keluarga dalam perawatan BBLR?
- Informan 2 : suami ibu kan lagi merantau kalau merawat kan gak bisa,tapi selalu kasih suport ke ibu gitu,yang bantu ibu paling mertua itupun palingkan sekali-seklai gak mungkin mertua ibu sering disinikan.
- Peneliti : apa saja tugas – tugas yang bisa di lakukan anggota keluarga dalam perawatan BBLR?
- Informan 2 : ibu mertua ibu kadang kalo ibu lagi ini sibuk kan beres-bers rumah kalo ibu mertua ibu disini kadang mau gendong beby trus ngasih susu formula juga.
- Peneliti : apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR?
- Informan 2 : ya dengan cara ayah nya kasih support ke ibu semangatn ibu ,karnakan ayah gak disini.
- Peneliti : apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR?
- Informan 2 : gak ada tapi saat di rumah sakit ibu pada saat ngasi asinya itu harus di pompa dulu baru di kasih sama petugasnya karna kan selama di runag perinatologi bayi nya masih pake selang gitu dan gak bisa kita sentuh dulu.
- Peneliti : apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR ?

- Informan 2 : kalau harapan jangka pendek ya semoga berat badan beby cepat bertambah, kalau harapan jangka pajangnya semoga nantinya beby tetap sehat-sehat bisa jadi anak yang membangkanan.
- Peneliti : apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan kedepan ?
- Informan 2 : semoga tumbuh kembang nya baik tidak sakit sakit ya.
- Peneliti : apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR ?
- Informan 2 : kalau menurut ibu ya tim medis nya ramah -ramah untuk peayanannya juga sangat bagus di kasih edukais jadi kita lebih paham gitu gimana merat bayi BBLR ,dokternya juga bai dan selalu kasih edukasi.
- Peneliti : Bagaimana perasaan ibu sejak merawat bayi BBLR ?
- Informan 2 : Ibu sedikit cemas karna kan baru kali ini ibu merawat BBLR sebelumnya anak ibu normal ,tapi y aitu ibu coba belajar dan cari informasi dari youtube dan facebook gimana biar ibu lebih tau gitu.
- Peneliti : apa sumber stress utama ibu dalam merawat BBLR?
- Informan 2 : kalua stress sih ibu gak ada.
- Peneliti : Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat bayi BBLR?
- Informan 2 : komunikasi nya dijaga, trus ibu sering cerita-cerita sama suami ibu telponankan suami ibu juga walaupun jauh tapi support selalu.
- Peneliti : apakah ibu memiliki dukungan sosial atau sekelompok dukungan yang bisa di andalkan ?
- Informan 2 : yang mendukung ya sumi ibu sama mertua juga .
- Peneliti : apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menegangkan saat merawat BBLR?
- Informan 2 : momen menegangkan sebelumnya belum pernah
- Peneliti : apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yag membuat ibu merasa sangat khawatir dan takut?
- Informan 2 : pengalaman yang membuat khawatir pas beby di masih di rumah sakit kan masih dalam inkubator ibu khawatir tapi ibu tetap berusaha tetap tenangkan diri biargak terlalu cemas karna bisa berpengaruh sama kondisi ibu kan.
- Peneliti : apa yang menjadi motivasi dan harapan terbesar ibu dalam perawatan bayi BBLR?
- Informan 2 : harapan ibu semoga baby berat badannya bertambah dan sehat-sehat kedepannya.
- Peneliti : apakah ada impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan ?

Informan 2 : impian khusus ibu semoga baby cepat tumbuh besar dan natinya bisa sekolah seperti orang kaka jadi anak kesehatan bisa bangain orang tua

TRANSKIP WAWANCARA 3

- Peneliti : Apakah ibu mengetahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)?
- Informan 3 : BBLR bayi kurang bulan sama beratnya juga kurang
- Peneliti : apakah ibu mengetahui perawatan BBLR?
- Informan 3 : perawatannya gak tau karna masih di rawat petugas di dalam.
- Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat BBLR?
- Informan 3 : ya orang itulah merawat kita ya gak tau,gak ngasih asi juga karna gak keluar asinnya.
- Peneliti : mengapa penting menjaga suhu tubuh bayi BBLR supaya tetap hangat?
- Informan 3 : menjaga suhu tubuh bayi penting supaya kesehatannya tetap terjaga
- Peneliti : penangana apa yang ibu berikan jika bayinya demam atau rewel ?
- Informan 3 : belum tau karna masih di rawat di dalam
- Peneliti : Bagaimana strategi ibu untuk memastikan agar BBLR tetap sehat dan tidak mudah sakit?
- Informan 3 : strategi untuk memastikan agar bayi tetap sehat di berikan susu formula karna belum bisa kasih asi ,karna asiya belum keluar
- Peneliti : Teknik apa yang ibu berikan jika ibu kesulitan dalam memberi asi?
- Informan 3 : asi saya belum keluar sudah di pompapun belum keluar juga, jadi masih Cuma di kasih susu formula sama petugas.
- Peneliti : Bagai mana ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan BBLR secara rutin ?
- Informan 3 : gak tau
- Peneliti : Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to skin contact) dalam perawatan BBLR?
- Informan 3 : engga
- Peneliti : Apakah ibu mengalami kelelahan yang berlebihan saat merawat bayi BBLR?
- Informan 3 : kelelahan gak ada
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menjaga Kesehatan kebugaran fisik ibu saat merawat BBLR?
- Informan 3 : makanan teratur.
- Peneliti : apakah ada tanda -tanda kelelahan fisik yang perlu di waspadai oleh ibu yang merawat BBLR?
- Informan 3 : tanda-tanda kelelahan gak ada.
- Peneliti : suplemen atau makanan apa saja yang di konsumsi untuk mendukung stamina ibu dalam merawat BBLR?

Informan 3 : Cuma makan sayuran aja

Peneliti : bagaimanan cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR?

Informan 3 : yaitu tadi makan-makan yang sehat bersih,makan sayur juga.

Peneliti : Nutrisi apa yang ibu berikan untuk meningkatkan berat badan bayi ?

Informan 3 :nutrisi yang di berikan dikasih susu formula aja karna asi saya belum keluar.

Peneliti : Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup Asi atau susuformula?

Informan 3 : belum tau karna sejauh ini masih di rawat sama petugas

Peneliti : apa yang membuat ibu stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR?

Informan 3 : kalau cemas ya semua orang tua yapasti cemas ,tapi ya kita gak boleh terlalu di pikirkan kan karna harus kita jaga juga kesehatan,apalagi bayi nya gak boleh kita lihat kan selalu tapi ya di percayakan aja sama petugasnya.

Peneliti : bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan ibu saat merawat BBLR ?

Informan 3 : ibu coba nenangkan diri karna petugas juga selalu ingatkan supaya gak cemas berlebihan untuk menjaga kesehantan ibu,suami juga bantu buat nenganing kan kalau ibu cemas

Peneliti : bagaimanan cara ibu untuk menjaga kesehatan mentalnya saat merwat bayI BBLR ?

Informan 3 : dengan cara ibu cerita -cerita sama suami,sama coba untuk gak terlalu cemas karnakan bisa berpengaruh terhadap kondisi ibu.

Peneliti : apakah ada teknik rileksasi atau meditasi yang dapat membantu ibu meredakan stres ?

Informan 3 : tidak ada

Peneliti : jelaskan bagaimana anda melibatkan keluarga dalam perawatan BBLR?

Informan 3 : suami ikut mendukung sih,suport .

Peneliti : apa saja tugas – tugas yang bisa di lakukan anggota keluarga dalam perawatan BBLR?

Informan 3 :belum ada karna bayi masih di rawat sama petugas kita Cuma bisa lihat kalua lagi berkunjung.

Peneliti : apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR?

Informan 3 : kasih dukungan.

Peneliti : apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR?

Informan 3 : perlengkapan khusus dalam perawatan gak ada

Peneliti : apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR ?

Informan 3 : semoga cepat-cepat sehat cepat -cepat pulang ke rumah semua orang tua pasti menginginkan itu.

Peneliti : apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan kedepan ?

Informan 3 : semoga perkembangan nya baik.

Peneliti : apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR ?

Informan 3 : pelayanannya baik.

Peneliti : Bagaimana perasaan ibu sejak merawat bayi BBLR ?

Informan 3 : pasti cemas karnakan bayinya gak bisa di bawa pulang, jam berkunjungnya juga di tentukan gitu jadi gak bisa bebas kalua mau jumpa sama bayi.

Peneliti : apa sumber stress utama ibu dalam merawat BBLR?

Informan 3 : stress gak ada .

Peneliti : Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat bayi BBLR?

Informan 3 : saling tukar pikiran,saling support juga

Peneliti : apakah ibu memiliki dukungan sosial atau sekelompok dukungan yang bisa di andalkan ?

Informan 3 : gak ada dari suami sama orang tua aja.

Peneliti : apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menegangkan saat merawat BBLR?

Informan 3 : momen yang menegangkan ebelumnya gak ada,anak pertaman waktu itu normal makanya itu agak sedkit kaget tapi y aitu mudah-mudahan gak ada apa-apa .

Peneliti : apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yag membuat ibu merasa sangat khawatir dan takut?

Informan 3 : belum ada

Peneliti : apa yang menjadi motivasi dan harapan terbesar ibu dalam perawatan bayi BBLR?

Informan 3 : semoga bayinya cepat sehat biar cepat di bawa pulang.

Peneliti : apakah ada impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan ?

Informan 3 : semoga bayinya sehat-sehat selalu.

TRANSKIP WAWANCARA 4

- Peneliti : Apakah ibu mengetahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)?
- Informan 4 : bayi BBLR itu yang kurang bulan
- Peneliti : apakah ibu mengetahui perawatan BBLR?
- Informan 4 : belum tau
- Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat BBLR?
- Informan 4 : belum tau tau karna kan bayi masih di ruangan
- Peneliti : mengapa penting menjaga suhu tubuh bayi BBLR supaya tetap hangat?
- Informan 4 : supaya bayinya tidak saki-sakitan
- Peneliti : penangana apa yang ibu berikan jika bayinya demam atau rewel ?
- Informan 4 : belum tau juga kan karna bayi masih di rawat sama petugas belum bisa di bawa pulang
- Peneliti : Bagaimana strategi ibu untuk memastikan agar BBLR tetap sehat dan tidak mudah sakit?
- Informan 4 : memberikan asi.
- Peneliti : Teknik apa yang ibu berikan jika ibu kesulitan dalam memberi asi?
- Informan 4 : di popa karna belum bisa di gendongkan bayi jadi harus poma dulu asinya.
- Peneliti : Bagai mana ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan BBLR secara rutin ?
- Informan 4 : gak tau
- Peneliti : Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to skin contact) dalam perawatan BBLR?
- Informan 4 : gak tau
- Peneliti : Apakah ibu mengalami kelelahan yang berlebihan saat merawat bayi BBLR?
- Informan 4 : gak ada
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menjaga Kesehatan kebugaran fisik ibu saat merawat BBLR?
- Informan 4 : makan teratur istirahat cukup juga biar gak lemas
- Peneliti : apakah ada tanda -tanda kelelahan fisik yang perlu di waspadai oleh ibu yang merawat BBLR?
- Informan 4 : gak ada
- Peneliti : suplemen atau makanan apa saja yang di konsumsi untuk mendukung stamina ibu dalam merawat BBLR?
- Informan 4 : makan ikan sayur itu aja

Peneliti : bagaimanan cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR?

Informan 4 : makannya teratur

Peneliti : Nutrisi apa yang ibu berikan untuk meningkatkan berat badan bayi ?

Informan 4 : memebrikan asi

Peneliti : Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup Asi atau susuformula?

Informan 4 : gak tau

Peneliti : apa yang membuat ibu stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR?

Informan 4 : stres ada

Peneliti : bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan ibu saat merawat BBLR ?

Informan 4 : paling lihat fotonya doang biar tenang.

Peneliti : apakah ada teknik rileksasi atau meditasi yang dapat membantu ibu meredakan stres ?

Informan 4 : tidak ada

Peneliti : jelaskan bagaimana anda melibatkan keluarga dalam perawatan BBLR?

Informan 4 : keluarga ikut mendukung,kadang mengingatkan jangan terlalu stres .

Peneliti : apa saja tugas – tugas yang bisa di lakukan anggota keluarga dalam perawatan BBLR?

Informan 4 : tugas yang di lakukan blom ada.

Peneliti : apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR?

Informan 4 : kasih dukungan

Peneliti : apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR?

Informan 4 : itu tadi dia kalau mau ngasi asi harus di pompa trus di baut kedodot asinya

Peneliti : apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR ?

Informan 4 : semoga gak gini lagi sehat-sehat teruslah pokoknya

Peneliti : apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan kedepan ?

Informan 4 : sehat-sehatlah kedepannya

Peneliti : apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR ?

Informan 4 : tim medis nya baik ramah juga

Peneliti : Bagai mana perasaan ibu sejak merawat bayi BBLR ?

Informan 4 : cemas sama kondisi bayi

Peneliti : apa sumber stress utama ibu dalam merawat BBLR?

Informan 4 : stress gak ada .

Peneliti : Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat bayi BBLR?

Informan 4 : sama sama saling mendukung

Peneliti : apakah ibu memiliki dukungan sosial atau sekelompok dukungan yang bisa di andalkan ?

Informan 4 : dukungan dari suami sama ibu mertua juga

Peneliti : apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menegangkan saat merawat BBLR?

Informan 4 : gak ada

Peneliti : apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yang membuat ibu merasa sangat khawatir dan takut?

Informan 4 : belum ada

Peneliti : apa yang menjadi motivasi dan harapan terbesar ibu dalam perawatan bayi BBLR?

Informan 4 : semoga bayinya cepat sehat biar cepat di abwa pulang.

Peneliti : apakah ada impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan ?

Informan 4 : semoga dia sehatlah sterusnya gitu jangan ada sakit-sakit lagi

TRANSKIP WAWANCARA 5

- Peneliti : Apakah ibu mengetahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)?
- Informan 5 : berat badannya yang di bawah normal
- Peneliti : apakah ibu mengetahui perawatan BBLR?
- Informan 5 : gak tau
- Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat BBLR?
- Informan 5 : gak tau karna blom bisa di pawa pulang jadi blom tau gimana perawatannya.
- Peneliti : mengapa penting menjaga suhu tubuh bayi BBLR supaya tetap hangat?
- Informan 5 : supaya kesehatannya tetap terjaga
- Peneliti : penangana apa yang ibu berikan jika bayinya demam atau rewel ?
- Informan 5 : belum tau kak karna bayinya masih di rawat di dalam sama petugas jadi blom ada pengalaman
- Peneliti : Bagaimana strategi ibu untuk memastikan agar BBLR tetap sehat dan tidak mudah sakit?
- Informan 5 : kasih asi sama di kasih susu formula
- Peneliti : Teknik apa yang ibu berikan jika ibu kesulitan dalam memberi asi?
- Informan 5 : asinya di pompa dulu baru di Kasih sama bayi karnakan bayinya gak boleh di pegang itu kak
- Peneliti : Bagai mana ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan BBLR secara rutin ?
- Informan 5 : belum tau kak karna masih dirawat sama petugas,paling datang ke sini Cuma mantau aja gitu.
- Peneliti : Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to skin contact) dalam perawatan BBLR?
- Informan 5 : gak tau
- Peneliti : Apakah ibu mengalami kelelahan yang berlebihan saat merawat bayi BBLR?
- Informan 5 : belum lah kak,orang belum pernah di rawat masih di sini,Cuma yaitu cape bolak balik mana rumahnya jauh lagi.
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menjaga Kesehatan kebugaran fisik ibu saat merawat BBLR?
- Informan 5 : makan nya jangan telat.
- Peneliti : apakah ada tanda -tanda kelelahan fisik yang perlu di waspadi oleh ibu yang merawat BBLR?
- Informan 5 : gak ada
- Peneliti : suplemen atau makanan apa saja yang di konsumsi untuk mendukung stamina ibu dalam merawat BBLR?

Informan 5 : Cuma makan sayuran aja

Peneliti : bagaimanan cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR?

Informan 5 : yaitu tadi makan-makan yang sehat bersih,makan sayur juga.

Peneliti : Nutrisi apa yang ibu berikan untuk meningkatkan berat badan bayi ?

Informan 5 : asi sama kemarin di kasih susu formula

Peneliti : Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup Asi atau susuformula?

Informan 5 : kek mana yakan pokoknya kalau dia udah gak mau lagi ya udah cukup gitu,orang itu masih ngasih.

Peneliti : apa yang membuat ibu stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR?

Informan 5 :sress nya karna jauh dari bayi kak.kek kepikiran kek mana dia di sana kan baru ini juga ,laki merantau tapi udah pulang karna anaknya kekginilah cemas.

Peneliti : bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan ibu saat merawat BBLR ?

Informan 5 : kalau stress itu ibu cerita cerita sama suami ,biar gak terlalu di cemas

Peneliti : bagaimanan cara ibu untuk menjaga kesehatan mentalnya saat merwat bayi BBLR ?

Informan 5 : itu tadi saling cerita-cerita sama suami

Peneliti : apakah ada teknik rileksasi atau meditasi yang dapat membantu ibu meredakan stres ?

Informan 5 : gak ada

Peneliti : jelaskan bagaimana anda melibatkan keluarga dalam perawatan BBLR?

Informan 5 : dukungan suami baik,inilah karna suami cemas sama bayi nya dia pulang merantau.

Peneliti : apa saja tugas – tugas yang bisa di lakukan anggota keluarga dalam perawatan BBLR?

Informan 5 :paling support ajalah karnakan bayi maisih di rawat di dalam.

Peneliti : apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR?

Informan 5 : kasih dukungan.

Peneliti : apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR?

Informan 5 : gak ada

Peneliti : apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR ?

Informan 5 : semoga dia cepat sehat biar cepat pulang

Peneliti : apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan kedepan ?

Informan 5 : semoga perkembangan nya baik

Peneliti : apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR ?

Informan 5 : pelayanannya baik.

Peneliti : Bagaimana perasaan ibu sejak merawat bayi BBLR ?

Informan 5 : cemas apalagi bayinya harus di rawat gitu gak bisa pulang bareng kan jadi kita dirumah pasti kepikiran .

Peneliti : apa sumber stress utama ibu dalam merawat BBLR?

Informan 5 : stress gak ada .

Peneliti : Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat bayi BBLR?

Informan 5 : saling tukar pikiran,saling support juga

Peneliti : apa yang bisa ibu lakukan untuk meredakan stress dan menjaga keseimbangan emosional ?

Informan 5 : ya dukungan dari keluargalah kak

Peneliti : apakah ibu memiliki dukungan sosial atau sekelompok dukungan yang bisa di andalkan ?

Informan 5 : gak ada dari suami sama orang tua aja.

Peneliti : apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menegangkan saat merawat BBLR?

Informan 5 : sebelumnya gak ada,anak pertaman waktu itu normal makanya itu agak sedikit kaget tapi y aitu mudah-mudahan gak ada apa-apa .

Peneliti : apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yang membuat ibu merasa sangat khawatir dan takut?

Informan 5 : belum ada

Peneliti : apa yang menjadi motivasi dan harapan terbesar ibu dalam perawatan bayi BBLR?

Informan 5 : semoga bayinya cepat sehat biar cepat di abwa pulang.

Peneliti : apakah ada impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan ?

Informan 5 : semoga bayinya sehat-sehat selalu.

TRANSKIP WAWANCAR 6

- Peneliti : Apakah ibu mengetahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)?
- Informan 6 : berat badannya gak cukup
- Peneliti : apakah ibu mengetahui perawatan BBLR?
- Informan 6 : gak tau
- Peneliti : Bagaimana cara ibu merawat BBLR?
- Informan 6 : gak tau
- Peneliti : penanganan apa yang ibu berikan jika bayinya demam atau rewel ?
- Informan 6 : kalo nagis di gendong
- Peneliti : Bagaimana strategi ibu untuk memastikan agar BBLR tetap sehat dan tidak mudah sakit?
- Informan 6 : kasih asi
- Peneliti : Teknik apa yang ibu berikan jika ibu kesulitan dalam memberi asi?
- Informan 6 : gak tau
- Peneliti : Bagaimana ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan BBLR secara rutin ?
- Informan 6 : gak tau
- Peneliti : Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to skin contact) dalam perawatan BBLR?
- Informan 6 : engga
- Peneliti : Apakah ibu mengalami kelelahan yang berlebihan saat merawat bayi BBLR?
- Informan 6 : gak ,gak ada kelelahan.
- Peneliti : Bagaimana cara ibu menjaga Kesehatan kebugaran fisik ibu saat merawat BBLR?
- Informan 6 : makan makanan yang sehat,sama teratur aja sih.
- Peneliti : apakah ada tanda -tanda kelelahan fisik yang perlu di waspadaai oleh ibu yang merawat BBLR?
- Informan 6 : gak ada
- Peneliti : suplemen atau makanan apa saja yang di konsumsi untuk mendukung stamina ibu dalam merawat BBLR?
- Informan 6 : makan teratur

Peneliti : bagaimanan cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR?

Informan 6 : yaitu tadi makan-makan yang sehat bersih,makan sayur juga.

Peneliti : Nutrisi apa yang ibu berikan untuk meningkatkan berat badan bayi ?

Informan 6 : dikasih susu formula aja karna asi saya belum keluar.

Peneliti : Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup Asi atau susuformula?

Informan 6 : gak tau

Peneliti : apa yang membuat ibu stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR?

Informan 6 : gak

Pemneliti : bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan ibu saat merawat BBLR ?

Informan 6 : ibu coba nenangkan diri karna petugas juga selalu ingatkan supaya gak cemas berlebihan untuk menjaga keseahantan ibu,suami juga bantu buat nenganing kan kalau ibu cemas

Peneliti : bagaimanan cara ibu untuk menjaga kesehatan mentalnya saat merwat bayI BBLR ?

Informan 6 : dengan cara ibu cerita -cerita sama suami,sama coba untuk gak terlalu cemas karnakan bisa berpengaruh terhadap kondisi ibu.

Peneliti : apakah ada teknik rileksasi atau meditasi yang dapat membantu ibu meredakan stres ?

Informan 6 : tidak ada

Peneliti : jelaskan bagaimana anda melibatkan keluarga dalam perawatan BBLR?

Informan 6 : di dukung

Peneliti : apa saja tugas – tugas yang bisa di lakukan anggota keluarga dalam perawatan BBLR?

Informan 6 : belum ada.

Peneliti : apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR?

Informan 6 : kasih dukungan.

Peneliti : apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR?

Informan 6 : gak ada

Peneliti : apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR ?

Informan 6 : cepat sehat

Peneliti : apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan kedepan ?

Informan 6 : perkembangan nya baik.

Peneliti : apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR ?

Informan 6 : pelayanannya baik.

Peneliti : Bagaimana perasaan ibu sejak merawat bayi BBLR ?

Informan 6 : pasti cemas

Peneliti : apa sumber stress utama ibu dalam merawat BBLR?

Informan 6 : stress gak ada .

Peneliti : Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat bayi BBLR?

Informan 6 : saling tukar pikiran,saling support juga

Peneliti : apakah ibu memiliki dukungan sosial atau sekelompok dukungan yang bisa di andalkan ?

Informan 6 : gak ada dari suami sama orang tua aja.

Peneliti : apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menegangkan saat merawat BBLR?

Informan 6 : sebelumnya gak ada,anak pertaman waktu itu normal makanya itu agak sedikit kaget tapi y aitu mudah-mudahan gak ada apa-apa .

Peneliti : apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yag membuat ibu merasa sangat khawatir dan takut?

Informan 6 : belum ada

Peneliti : apa yang menjadi motivasi dan harapan terbesar ibu dalam perawatan bayi BBLR?

Informan 6 : semoga bayinya cepat sehat.

Peneliti : apakah ada impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan ?

Informan 6 : semoga bayinya sehat-sehat selalu.

Kode Informan : If.1				
Inisial Nama		: wina suite		
Usia		: 25 tahun		
Pekerjaan		: IRT		
Pendidikan Terakhir		: SMP		
Hari / Tanggal wawancara		: senin,5 Agustus 2024		
NO	HASIL WAWANCARA	Kategori	SUBTEMA	TEMA
1.	P : Apakah ibu mengetahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)? I : ibu kurang tau P : apakah ibu mengetahui perawatan BBLR? I : iya tau P: Bagaimana cara ibu merawat BBLR? I : ngasih asi sama di kasih susu formula kalo malam hari. P : penangana apa yang ibu berikan jika bayinya demam atau rewel ? I : demam belum pernah tapi kalau dia rewel atau nagis ibu gendong pati langsung diam dia tuh,trus kalau dia nangis kan cek dulu popoknya kalau penuh di ganti	• Pemberian asi • Pemberian susu formula • Konteks waktu • Pengalaman ibu dengan anak • Perilaku anak	Pengetahuan dan pemahaman	Strategi Perawatan dan Dukungan Kesehatan untuk Bayi BBLR
2.	P : Bagaimana strategi ibu untuk memastikan agar BBLR tetap sehat dan tidak mudah sakit? I : memberikan bayi asi kadang di kasih juga susu formula juga tapi gak sering. P : Teknik apa yang ibu berikan jika ibu kesulitan dalam memberi asi? I : pas di ruang perinatologi mesti di pompa dulu asinya,trus pas disana dia disinar dulu sebelum di kasih asi. P : Bagai mana ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan BBLR secara rutin ? I : perkembangan nya baik ,waktu itu pas baru lahir beratnya 1600 gram semalam pas imunisasi udah naik 1900 gram dia kuat minum asi. P : Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to skin contact) dalam perawatan BBLR? I : ibu kurang tau	• Pemberian asi • Pemberian susu formula • Prosedur di ruang perinatologi • Perkembangan bayi • Pengetahuan tentang perawatan bayi	Metode dan strategi	Strategi Perawatan Terintegrasi untuk Bayi BBLR
3.	P : Apakah ibu mengalami kelelahan yang berlebihan saat merawat bayi BBLR? I : kelelahan engga ,dia sering tidur gak rewel juga, paling kalua nangis mau minta asi atau popoknya basah,trus dia itu digendong sebentar udah tidur,semalam kami bawa dia ke penginapan di podomoro diam aja dia harusnya takutkan ini enga dia nyeyak aja tidurnya. P : Bagaimana cara ibu menjaga Kesehatan kebugaran fisik ibu saat merawat BBLR? I : cara mejaga kesehatan fisik itu makan teratur P : apakah ada tanda -tanda kelelahan fisik yang perlu di waspadai oleh ibu yang merawat BBLR? I : kelelahan fisik gak ada	• Perilaku bayi • Kesehatan dan perawatan bayi • Cara menjaga kesehatan fisik orang tua	Kesehatan ibu	Kesehatan dan Kesejahteraan Ibu sebagai Faktor Penunjang Perawatan Bayi BBLR"

	P : suplemen atau makanan apa saja yang di konsumsi untuk mendukung stamina ibu dalam merawat BBLR? I : gak ada minum suplemen ,cuman makan pake sayur aja P : bagaimanan cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR? I : tertur aja makanannya jangan telat			
4.	P : Nutrisi apa yang ibu berikan untuk meningkatkan berat badan bayi ? I : ibu kasih asi sama susu formula . P : Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup Asi atau susuformula? I : kalau dia udah lepasin itu dodotnya dia udah cukup.	• Pemebrian asi • Pemberian susu formula • Tanda bayi cukup makan • Kombinasi pemberian makan • Respon bayi terhadap pemberian makanan	Nutrisi pada si bayi	Strategi Nutrisi yang Optimal untuk Mendukung Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi BBLR
5.	P : apa yang membuat ibu stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR? I : stres gak pernah,karna bayinya gak rewelloh dia tidur aja kalau kencing aja baru nangis bangun kalau minta susu baru bangun dia tidur nih ha.dia lasak tidurnya dilurusin ga mau tidurnya mereng kekmana di rumah sakit tidurnya kekgitulah lasak. P ; bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan ibu saat merawat BBLR ? I : ibu gak ada stres dan cemas.	• Tidak ada stres • Perilaku bayi • Pengalaman di rumah sakit • Kondisi psikologis orang tua • Perilaku tidur bayi • Sinyal bayi	stress	Dampak Stres pada Perawatan dan Kesejahteraan Ibu dalam Merawat Bayi BBLR"
6.	P : jelaskan bagaimana anda melibatkan keluarga dalam perawatan BBLR? I : meminta dukungan dari mereka ,suami saya sangat mendukung bahkan ikut juga merawat sama menjaga bayi kami. P : apa saja tugas – tugas yang bisa di lakukan anggota keluarga dalam perawatan BBLR? I : kalua malam ayah nya ikut menjaga,bayi kami,kalua dia kebangun bangun dia yang jagain kalau bayinya nangis didiamin di kasih susu. mama juga ikut bantu merawat kalau siang kalo saya lagi tidur ibu yang gantiin menjaga . P : apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR? I : ayah nya sangat mendukung bahkan ikut serta dalam merat bayi. P : baimana cara keluarga memastikan ibu mendapatkan cukup istirahat dan waktu untuk dirinya sendiri?	• Dukungan keluarga • Partisipan suami • Partisipan ibu(mama) • Pembagian tugas perawatan	Dukungan keluarga	Peran Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Bayi BBLR

	I : caranya mereka gantiin saya merawat bayi kalau tidur siang ibu saya yang jaga in bayi saya dan kalau malam suami saya yang bantu.			
7.	P : apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR? I : alat khusus gak ada, Cuma itu pas dia di ruang perinatologi nagsih asi harus di pompa dulu,kalau disini ngasi asinya udah bisa langsung sama kalau kasih susu formula di kasih pakai dodot. P : apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR ? I : harapan saya semoga bayi saya sehat selalu. P : apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan kedepan ? I : harapannya ya maunya sih nantinya bayinya sehat dan gak lemas. P : apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR ? I : pelayanan dari tim medis nya bagus petugasnya juga ramah.	• Perawatan asi di ruang perinatologi • Pemberian susu formula • Harapan untuk bayi • Kualitas pelayanan medis	Kebutuhan dan harapan	Kebutuhan dan Harapan Ibu untuk Optimasi Perawatan Bayi BBLR
8.	P : Bagaimana perasaan ibu sejak merawat bayi BBLR ? I : perasaan saya biasa aja, gak ada tres karna bayi saya paling tidur ,kalua bangun pas haus sam kenscing aja. P : Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat bayi BBLR? I : saling cerita cerita aja kalau suami udah pulang kerja. P : apakah ibu memiliki dukungan sosial atau sekelompok dukungan yang bisa di andalkan ? I : dukungan suami ,trus ibu saya juga.	• Perasaan responden • Perilaku bayi • Komunikasi dengan suami • Dukungan keluarga	Kesejahteraan dan psikologis	Kesejahteraan Psikologis Ibu sebagai Kunci dalam Perawatan Bayi BBLR"
9.	P : apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menegangkan saat merawat BBLR? I : momen yang menegangkan gak ada. P : apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yag membuat ibu merasa sangat khawatir dan takut? I : gak ada	• Pengalaman emosional	Pengalaman trauma	Dampak Trauma pada Kesejahteraan dan Perawatan Ibu terhadap Bayi BBLR"
10.	P : apa yang menjadi motivasi dan harapan terbesar ibu dalam perawatan bayi BBLR? I : harapan saya ya kalau bisa bayinya sehat berat badan nya nambah. P : apakah ada impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan ? I : impian saya kalau bisa bayi nya semoga seperti anak -anak yang lain yang berat badan nya normal smeoga gak ada perbedaan ,kalau bisa jangan lemas nantinya jangan step juga kepengennya gitu.	• Harapan kesehatan bayi • Impian untuk kesehatan bayi	Motivasi dan harapan	Motivasi dan Harapan Ibu dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Bayi BBLR

Kode Informan : If.2				
Inisial Nama		: Riana Eliza		
Usia		: 31 tahun		
Pekerjaan		: IRT		
Pendidikan Terakhir		: SMA		
Hari / Tanggal wawancara		: Kamis,08 Agustus 2024		
NO	HAISIL WAWANCARA	KODING	SUBTEMA	TEMA
1.	P : Apakah ibu mengetahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)? I : menurut ibu BBLR itu kan bayi yang kurang bulan,sama kurang berat badannya gitu di bawah 2500 gram. P : apakah ibu mengetahui perawatan BBLR? I : ibu tau P: Bagaimana cara ibu merawat BBLR? I : di rumah waktu dia pulang biasalah mandi 2 kali sehari,trus kan di anjurkan dia dikasih vitamin setiap jam 2 yakan trus kasih asi susu formula kekgitu,trus yang penting bersih gak ada nyamuk. P : mengapa penting menjaga suhu tubuh bayi BBLR supaya tetap hangat? I : karna dia gak bisa dingin kali gak bisa panas kali jadi kalau kipas angin ke arah sana,tujuannya biar kulitnya bagus biar sehatlah ya initya pokoknya ibu setiap jam 8 pagi ibu jemur dia kecuali kalau mendung supaya dia gak kuing biar gak infeksi juga biar dia nyaman sama sehat juga. P : penangana apa yang ibu berikan jika bayinya demam atau rewel ? I : kalau misalnya demam belum pernah tapi bisa dilakukan dengan cara ayahnya buka baju trus anaknya juga kalau misalnya ayahnya gak ada ibunya juga bisa untuk menurunkan demam beby trus kalau demamnya gak reda bawa ke petugas kesetahan,kalau rewel mungkin dia masuk angin kekgitu ya ibu gendong aja trus di telungkupkan gitu itulah ibulakukan,ibu karna dia BBLR jadi perawatan dia itu mengikuti dokter gitu apa yang di bilang di sanakan seblum pulang kita di kasih tau tuh jadi ibu ikutin kekgitu.	- Definisi BBLR - Rutin perawatan di rumah - Lingkungan yang bersih dan nyaman - Penanganan demam dan kesehatan umum - Mengikuti anjuran medis	Pengetahuan dan pemahaman	Strategi Perawatan dan Dukungan Kesehatan untuk Bayi BBLR
2.	P : Bagaimana strategi ibu untuk memastikan agar BBLR tetap sehat dan tidak mudah sakit? I : ibu kasih ASI gitukan habis itu mandi 2 kali sehari habis itu maaf capak ya kalau orang datam ibu tidak welcome ya maksudnya kek kawan anak ibu gak ibu kasih masuk takutnya bawa kuman makanya paling pintu ibu tutup gitu paling buka bentar biar masuk udara itupun kalau pintu ibu buka dia pasti ibu gendong gitu. P : Teknik apa yang ibu berikan jika ibu kesulitan dalam memberi asi? I : pas 2 hari dia mau menyususi itu puting susu ibu lecet jadi itukan sakit kali gitukan jadi ibu tengok di youtube kan jadi dia di biarkan aja gitukan yaudah tetap memberikan asi ajawalaupun aduh sakit	- Pemberian asi - Perawatan rutin - Pengalaman sakit dan penangannya - Perawatan di perinatologi - Dukungan dari ayah	Metode dan strategi	Strategi Perawatan Terintegrasi untuk Bayi BBLR

	kalikan kek terbelah gitu ,jadi rupanya gak usah di kasih apa apa adakan kaya orang dulu dikaih minyak makan di kasih obat biru rupanya ga boleh dia yang menyakiti dia yang menyembuhkan,jadi tetap harus di nenen kalau dia tidak di nenen ya semakin sakit,waktu di perinatologi dia di pompa karna ga bisa langsung karnakan adenyanya di inkubator. P : Bagai mana ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan BBLR secara rutin ? I : semalamkan dia habis imunisasi semakin meningkatlah timbangannya udah 3100 gram waktu itu dia 1900 gram ,itulah dari asi tadi kalau pengen anak sehat kasih sajalah asi karna banyak nutrisinya. P : Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to skin contact) dalam perawatan BBLR? I : iya tau,dengan cara kalau ada ayah nya dia buka baju bayi buka baju tempelkan ke dada trus kalau misalnya si ayah tidak ada ibu nya juga bisa.			
3.	P : Apakah ibu mengalami kelelahan yang berlebihan saat merawat bayi BBLR? I : dibilang Lelah gak munafik pasti adalah kan karna beby inikan tidurnya kalo malam belum teratursih ini sekarang dia tidur nanti malah pasti meleak ,karnaibu pendarahan semalam ibu sering kurang darah Cuma ibu sering minum jus terong Belanda sring minum jus-jus gitu ibu minum asupan vitamin,asupan vitamin ibu ada biar tetap terjaga Kesehatan ibu,karna sami ibu jauh mertua ibu gak mungkinlah disini aja ibu harus urus anak yang sekolah jadi kita harus pandailah menjaga daya tahan tubuh kita ini,kalo kita ciut kek mana anak kita dua-dua gak terurus lahkkan ,ibu paling gak mau anak ibu di urus orang bukannya ibu sombongnya ibu mau tanggan ibu sendiri gitu lebih percaya. P : Bagaimana cara ibu menjaga Kesehatan kebugaran fisik ibu saat merawat BBLR? I : itu tadilah vitamin minum jus kalo udah kira-kira ibu gak enak itu minum terong Belanda,bauh naga itu kekgitu cuman gak pake es yah ,sayur ibu suka itu tapi gak semua sayur itu kan ada sayur yang ga boleh karna ada yang bisa buat masuk angin itu kek kol itu,gak ibu makan,bayem, daun ibu pokoknya ibu selain edukasi dari tenaga Kesehatan ibu tengok-tengok di youtube lah. Dan di facebook ada grup kek perawatan BBLR lah. P : apakah ada tanda -tanda kelelahan fisik yang perlu di waspadai oleh ibu yang merawat BBLR? I : sejauh ini belum ada P : suplemen atau makanan apa saja yang di konsumsi untuk mendukung stamina ibu dalam merawat BBLR? I : kek yang ibu bilang tadi ibu vitamin ,minum jus sama makan sayuran juga. P : bagaimanan cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR? I : dengan makan 3 kali sehari makan sayuran juga.	• Kelelahan dan tantangan • Kesehatan ibu • Dukungan dan kemandirian • Nutrisi diet • Pola makan	Kesehatan ibu	Kesehatan dan Kesejahteraan Ibu sebagai Faktor Penunjang Perawatan Bayi BBLR"

4.	P : Nutrisi apa yang ibu berikan untuk meningkatkan berat badan bayi ? I : ibu kasih beby asi yang cukup dan kasih susu formula juga P : Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup Asi atau susuformula? I : kalau bebynya udah kenyang dia gak mau lagi itu munum susunya,jadi ibu lepas aja terus dia langsung tidur itu. P : apa saja tanda-tanda bahwa bayi mengalami kekurangan nutrisi? I :tanda kalau baby kurang nutrisi itu biasanya dia nagis nah itu biasanya dia mau miun .	• Pemberian asi dan susu formula • Respon bayi terhadap pemberian makanan	Nutrisi pada si bayi	Strategi Nutrisi yang Optimal untuk Mendukung Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi BBLR
5.	P : apa yang membuat ibu stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR? I : kalau stres sih ibu gak stres ya,tapi kalau cemas pastilahkan apalgi saat beby di rumah sakit kan ibu gak bisa selalu sama beby trus jam kunjungannya juga di tentukan tapi ibu percayakan sama petugas karna ibu liat petugasnya memang baik dan tanggung jawab. P ; bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan ibu saat merawat BBLR ? I : ibu coba nenangkan diri karna petugas juga selalu ingatkan supaya gak cemas berlebihan untuk menjaga kesehantun ibu,suami juga bantu buat nenganing kan kalau ibu cemas P : bagaimanan cara ibu untuk menjaga kesehatan mentalnya saat merwat bayI BBLR ? I : dengan cara ibu cerita -cerita sama suami,sama coba untuk gak terlalu cemas karnakan bisa berpengaruh terhadap kondisi ibu. P ; apakah ada teknik rileksasi atau meditasi yang dapat membantu ibu meredakan stres ? I : tidak ada	• Kecemasan dan stres • Dukungan dari suami dan petugas • Strategi mengatasi kecemasan	stress	Dampak Stres pada Perawatan dan Kesejahteraan Ibu dalam Merawat Bayi BBLR"
6.	P : jelaskan bagaimana anda melibatkan keluarga dalam perawatan BBLR? I : suami ibu kan lagi merantau kalau merawat kan gak bisa,tapi selalu kasih suport ke ibu gitu,yang bantu ibu paling mertua itupun palingkan sekali-seklai gak mungkin mertua ibu sering disinikan. P : apa saja tugas – tugas yang bisa di lakukan anggota keluarga dalam perawatan BBLR? I : ibu mertua ibu kadang kalo ibu lagi ini sibuk kan beres-bers rumah kalo ibu mertua ibu disini kadang mau gendong beby trus ngasih susu formula juga. P : apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR? I : ya dengan cara ayah nya kasih support ke ibu semangatn ibu ,karnakan ayah gak disini.	• Dukungan suami • Peranmertua dalam perawatan • Sumberdukungan lain	Dukungan keluarga	Peran Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Bayi BBLR
7.	P : apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR? I : gak ada tapi saat di rumah sakit ibu pada saat ngasi asinya itu harus di pompa dulu baru di kasih sama petugasnya karna kan selama di runag perinatologi bayi nya masih pake selang gitu dan gak bisa kita sentuh dulu. P : apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR ?	• Pemberian asi di rumah sakit • Harapan jangka pendek dan jangka panjang - Kesan terhadap tim medis	Kebutuhan dan harapan	Kebutuhan dan Harapan Ibu untuk Optimasi Perawatan Bayi BBLR

	I : kalau harapan jangka pendek ya semoga berat badan beby cepat bertambah,kalau harapan jangka pajangnya semoga nantinya beby tetap sehat-sehat bisa jadi anak yang membangkanan. P : apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan kedepan ? I : semoga tumbuh kembang nya baik tidak sakit sakit ya. P : apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR ? I : kalau menurut ibu ya tim medis nya ramah -ramah untuk peayanannya juga saangat bagus di kasih edukais jadi kita lebih paham gitu gimana merat bayi BBLR ,dokternya juga bai dan selalu kasih edukasi.			
8.	P : Bagai mana perasaan ibu sejak merawat bayi BBLR ? I : Ibu sedikit cemas karna kan baru kali ini ibu merawat BBLR sebelumnya anak ibu normal ,tapi y aitu ibu coba belajar dan cari informasi dari youtube dan facebook gimana biar ibu lebih tau gitu. P : apa sumber stress utama ibu dalam merawat BBLR? I : kalua stress sih ibu gak ada. P : Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat bayi BBLR? I : komunikasi nya dijaga,trus ibu sering cerita-cerita sama sumi ibu telponankan smuai ibu juga walaupun jauh tapi support selalu. P : apakah ibu memiliki dukungan sosial atau sekelompok dukungan yang bisa di andalkan ? I : yang mendukung ya sumi ibu sama mertua juga .	• Kecemasan dalam merawat bayi • Kecemasan dan dukungan emsional • Dukungan keluarga	Kesejahteraan dan spikologis	Kesejahteraan Psikologis Ibu sebagai Kunci dalam Perawatan Bayi BBLR"
9.	P : apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menegangkan saat merawat BBLR? I : momen menegangkan sebelumnya belum pernah P : apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yag membuat ibu merasa sangat khawatir dan takut? I : pengalaman yang membuat khawatir pas beby di masih di rumah sakit kan masih dalam inkubator ibu khawatir tapi ibu tetap berusaha tetap tenang diri biargak terlalu cemas karna bisa berpengaruh sama kondisi ibu kan.	• Kekhawatiran selama di rumah sakit • Upaya mengelola kecemasan	Pengalaman trauma	Dampak Trauma pada Kesejahteraan dan Perawatan Ibu terhadap Bayi BBLR"
10.	P : apa yang menjadi motivasi dan harapan terbesar ibu dalam perawatan bayi BBLR? I : harapan ibu semoga baby berat badannya bertambah dan sehat-sehat kedepannya. P : apakah ada impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan ? I : impian khusus ibu semoga baby cepat tumbuh besar dan natinya bisa sekolah seperti orang kaka jadi anak kesehatan bisa bangain orang tua	• Harpan jangka panjang bayi • Impian jangka panjang	Motivasi dan harapan	Motivasi dan Harapan Ibu dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Bayi BBLR

Kode Informan : If.3				
Inisial Nama		: Fitri		
Usia		: 41 tahun		
Pekerjaan		: IRT		
Pendidikan Terakhir		: SMA		
Hari / Tanggal wawancara		: Senin,12 Agustus 2024		
NO	HAISIL WAWANCARA	KODING	SUBTE MA	TEMA
1.	P : Apakah ibu mengetahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)? I : BBLR bayi kurang bulan sama beratnya juga kurang P : apakah ibu mengetahui perawatan BBLR? I : perawatannya gak tau karna masih di rawat petugas di dalam. P: Bagaimana cara ibu merawat BBLR? I : ya orang itulah merawat kita ya gak tau,gak ngasih asi juga karna gak keluar asinnya. P : mengapa penting menjaga suhu tubuh bayi BBLR supaya tetap hangat? I : menjaga suhu tubuh bayi penting supaya kesehatannya tetap terjaga P : penangana apa yang ibu berikan jika bayinya demam atau rewel ? I : belum tau karna masih di rawat di dalam	• Kondisi BBLR • Penganan dan perawatan oleh petugas • Pentingnya menjaga suhu tubuh bayi • Keterbatasan informasi	Pengetahuan dan pemahaman	Strategi Perawatan dan Dukungan Kesehatan untuk Bayi BBLR
2.	P : Bagaimana strategi ibu untuk memastikan agar BBLR tetap sehat dan tidak mudah sakit? I : strategi untuk memastikan agar bay etap sehat di berikan susu formula karna belum bisa kasih asi ,asiya belum keluar P : Teknik apa yang ibu berikan jika ibu kesulitan dalam memberi asi? I : gak tau karnakan asi saya belum keluar sudah di pompapun belum keluar juga, jadi masih Cuma di kasih susu formula sama petugas. P : Bagai mana ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan BBLR secara rutin ? I : gak tau P : Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to skin contact) dalam perawatan BBLR? I : engga	• Strategi mejaga kesehatan bayi • Masalah dengan asi • Perawatan oleh petugas	Metode dan strategi	Strategi Perawatan Terintegrasi untuk Bayi BBLR
3.	P : Apakah ibu mengalami kelelahan yang berlebihan saat merawat bayi BBLR? I : kelelahan gak ada	• Kelelahan	Kesehatan ibu	Kesehatan dan Kesejahteraan Ibu

	P : Bagaimana cara ibu menjaga Kesehatan kebugaran fisik ibu saat merawat BBLR? I : makan makanan yang sehat dan teratur. P : apakah ada tanda -tanda kelelahan fisik yang perlu di waspadai oleh ibu yang merawat BBLR? I : tanda-tanda kelelahan gak ada. P : suplemen atau makanan apa saja yang di konsumsi untuk mendukung stamina ibu dalam merawat BBLR? I : Cuma makan sayuran aja P : bagaimanan cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR? I : yaitu tadi makan-makan yang sehat bersih,makan sayur juga.	• Pola makan sehat • Kepatuhan terhadap makanan		sebagai Faktor Penunjang Perawatan Bayi BBLR"
4.	P : Nutrisi apa yang ibu berikan untuk meningkatkan berat badan bayi ? I : nutrisi yang di berikan dikasih susu formula aja karna asi saya belum keluar. P : Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup Asi atau susuformula? I : belum tau karna sejauh ini masih di rawat sama petugas	• Nutrisi yang di berikan • Keterbatasan pengetahuan tentang perawatan	Nutrisi pada si bayi	Strategi Nutrisi yang Optimal untuk Mendukung Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi BBLR
5.	P : apa yang membuat ibu stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR? I : kalau cemas ya semua orang tua yapasti cemas ,tapi ya kita gak boleh terlalu di pikirkan kan karna harus kita jaga juga kesehatan,apalagi bayi nya gak boleh kita lihat kan selalu tapi ya di percayakan aja sama petugasnya. P ; bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan ibu saat merawat BBLR ? I : ibu coba nenangkan diri karna petugas juga selalu ingatkan supaya gak cemas berlebihan untuk menjaga kesehantannya ibu,suami juga bantu buat nenganing kan kalau ibu cemas P : bagaimanan cara ibu untuk menjaga kesehatan mentalnya saat merwat bayI BBLR ? I : dengan cara ibu cerita -cerita sama suami,sama coba untuk gak terlalu cemas karnakan bisa berpengaruh terhadap kondisi ibu. P ; apakah ada teknik rileksasi atau meditasi yang dapat membantu ibu meredakan stres ? I : tidak ada	• Kecemasan sebagai orang tua • Upaya mengelola kecemasan • Dukungan dari suami • Pentingnya kesehatan ibu	stress	Dampak Stres pada Perawatan dan Kesejahteraan Ibu dalam Merawat Bayi BBLR"
6.	P : jelaskan bagaimana anda melibatkan keluarga dalam perawatan BBLR? I : suami ikut mendukung sih,suport . P : apa saja tugas – tugas yang bisa di lakukan anggota keluarga dalam perawatan BBLR? I : belum ada karna bayi masih di rawat sama petugas kita Cuma bisa lihat kalua lagi berkunjung.	• Dukungan suami • Keterbatasan keterlibatan dalam perawatan BBLR	Dukungan keluarga	Peran Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Bayi BBLR

	P : apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR? I : kasih dukungan.			
7.	P : apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR? I : perlengkapan khusus dalam perawatan gak ada P : apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR ? I : semoga cepat-cepat sehat cepat -cepat pulang ke rumah semua orang tua pasti menginginkan itu. P : apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan kedepan ? I : semoga perkembangan nya baik. P : apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR ? I : pelayanannya baik.	• Perlengkapan perawatan • Harapan untuk kesehatan dan kepulangan bayi	Kebutuhan dan harapan	Kebutuhan dan Harapan Ibu untuk Optimasi Perawatan Bayi BBLR
8.	P : Bagaimana perasaan ibu sejak merawat bayi BBLR ? I : pasti cemas apalagi bayinya harus di rawat gitu gak bisa pulang bareng kan jadi kita darumah pasti kepikiran . P : apa sumber stress utama ibu dalam merawat BBLR? I : stress gak ada . P : Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat bayi BBLR? I : saling tukar pikiran,saling support juga P : apakah ibu memiliki dukungan sosial atau sekelompok dukungan yang bisa di andalkan ? I : gak ada dari suami sama orang tua aja.	• Kecemasan karena perawatan bayi di rumah sakit • Kesehatan mental • Dukungan social	Kesejahteraan dan psikologis	Kesejahteraan Psikologis Ibu sebagai Kunci dalam Perawatan Bayi BBLR"
9.	P : apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menegangkan saat merawat BBLR? I : smomen yang menegangkan ebelumnya gak ada,anak pertaman waktu itu normal makanya itu agak sedikit kaget tapi y aitu mudah-mudahan gak ada apa-apa . P : apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yag membuat ibu merasa sangat khawatir dan takut? I : belum ada	• Pengalaman menegangkan • Kekagetan pada anak pertama • Situasi saat ini	Pengalaman trauma	Dampak Trauma pada Kesejahteraan dan Perawatan Ibu terhadap Bayi BBLR"

10.	P : apa yang menjadi motivasi dan harapan terbesar ibu dalam perawatan bayi BBLR? I : semoga bayinya cepat sehat biar cepat di abwa pulang. P : apakah ada impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan ? I : semoga bayinya sehat-sehat selalu.	• Harapan untuk kesembuhan cepat • Harapan untuk kesehatan yang berlanjut	Motivasi dan harapan	Motivasi dan Harapan Ibu dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Bayi BBLR
-----	---	--	----------------------	--

Kode Informan : If.4				
Inisial Nama		: Umaira		
Usia		: 30 tahun		
Pekerjaan		: IRT		
Pendidikan Terakhir		: SMP		
Hari / Tanggal wawancara		: Senin,12 Agustus 2024		
NO	HAISIL WAWANCARA	KODING	SUBTE MA	TEMA
1.	P : Apakah ibu mengetahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)? I : bayi BBLR itu yang kurang bulan P : apakah ibu mengetahui perawatan BBLR? I : belum tau P: Bagaimana cara ibu merawat BBLR? I : belum tau tau karna kan bayi masih di ruangan P : mengapa penting menjaga suhu tubuh bayi BBLR supaya tetap hangat? I : supaya bayinya tidak saki-sakitan P : penangana apa yang ibu berikan jika bayinya demam atau rewel ? I : belum tau juga kan karna bayi masih di rawat sama petugas belum bisa di bawa pulang	• Kurang bulan (prematur) • Ketidak pastian/kurangnya pengetahuan • Kesehatan bayi • Perawatan di ruang perinatologi	Pengetahuan dan pemahaman	Strategi Perawatan dan Dukungan Kesehatan untuk Bayi BBLR
2.	P : Bagaimana strategi ibu untuk memastikan agar BBLR tetap sehat dan tidak mudah sakit? I : gak tau karna masih di rawat di dalam. P : Teknik apa yang ibu berikan jika ibu kesulitan dalam memberi asi? I : di popa karna belum bisa di gendongkan bayi jadi harus poma dulu asinya. P : Bagai mana ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan BBLR secara rutin ? I : gak tau P : Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to skin contact) dalam perawatan BBLR? I : gak tau	• Ketidak pastian /Kurangnya informasi • Perawatan bayi	Metode dan strategi	Strategi Perawatan Terintegrasi untuk Bayi BBLR

3.	P : Apakah ibu mengalami kelelahan yang berlebihan saat merawat bayi BBLR? I : gak ada P : Bagaimana cara ibu menjaga Kesehatan kebugaran fisik ibu saat merawat BBLR? I : makan teratur istirahat cukup juga biar gak lemas P : apakah ada tanda -tanda kelelahan fisik yang perlu di waspadai oleh ibu yang merawat BBLR? I : gak ada P : suplemen atau makanan apa saja yang di konsumsi untuk mendukung stamina ibu dalam merawat BBLR? I : makan ikan sayur itu aja P : bagaimanan cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR? I : makannya teratur	• Tidak ada keluhan • Kebiasaan makan dan istirahat • Pola makan sehat	Kesehatan ibu	Kesehatan dan Kesejahteraan Ibu sebagai Faktor Penunjang Perawatan Bayi BBLR"
4.	P : Nutrisi apa yang ibu berikan untuk meningkatkan berat badan bayi ? I : di kasi asi saja P : Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup Asi atau susuformula? I : gak tau	• Pemberian asi • Kekurangan informasi	Nutrisi pada si bayi	Strategi Nutrisi yang Optimal untuk Mendukung Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi BBLR
5.	P : apa yang membuat ibu stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR? I : stres ada P ; bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan ibu saat merawat BBLR ? I : paling lihat fotonya doang biar tenang. P ; apakah ada teknik rileksasi atau meditasi yang dapat membantu ibu meredakan stres ? I : tidak ada	• Kecemasan sebagai orang tua • Upaya mengelola kecemasan • Dukungan dari suami • Pentingnya kesehatan ibu	Stress	Dampak Stres pada Perawatan dan Kesejahteraan Ibu dalam Merawat Bayi BBLR"
6.	P : jelaskan bagaimana anda melibatkan keluarga dalam perawatan BBLR? I : keluarga ikut mendukung,kadang meningkatkan jangan terlalu stres . P : apa saja tugas – tugas yang bisa di lakukan anggota keluarga dalam perawatan BBLR? I : suami saya ikut menjaga b P : apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR? I : kasih dukungan	• Dukungan suami • Keterbatasan keterlibatan dalam perawatan BBLR	Dukungan keluarga	Peran Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Bayi BBLR

7.	P : apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR? I : itu tadi dia kalau mau ngasi asi harus di pompa trus di baut kedodot asinya P : apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR ? I : semoga gak gini lagi sehat-sehat teruslah pokoknya P : apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan kedepan ? I : sehat-sehatlah kedepannya P : apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR ? I : tim medis nya baik ramah juga	• Perlengkapan perawatan • Harapan untuk kesehatan dan kepulangan bayi	Kebutuhan dan harapan	Kebutuhan dan Harapan Ibu untuk Optimasi Perawatan Bayi BBLR
8.	P : Bagaimana perasaan ibu sejak merawat bayi BBLR ? I : cemas sama kondisi bayi P : apa sumber stress utama ibu dalam merawat BBLR? I : stress gak ada . P : Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat bayi BBLR? I : sama sama saling mendukung P : apakah ibu memiliki dukungan sosial atau sekelompok dukungan yang bisa di andalkan ? I : dukungan dari suami sama ibu mertua juga	• Kecemasan karena perawatan bayi di rumah sakit • Kesehatan mental • Dukungan sosial	Kesejahteraan dan psikologis	Kesejahteraan Psikologis Ibu sebagai Kunci dalam Perawatan Bayi BBLR"
9.	P : apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menegangkan saat merawat BBLR? I : gak ada P : apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yang membuat ibu merasa sangat khawatir dan takut? I : belum ada	• Pengalaman menegangkan • Kekagetan pada anak pertama • Situasi saat ini	Pengalaman trauma	Dampak Trauma pada Kesejahteraan dan Perawatan Ibu terhadap Bayi BBLR"
10.	P : apa yang menjadi motivasi dan harapan terbesar ibu dalam perawatan bayi BBLR? I : semoga bayinya cepat sehat biar cepat di abwa pulang. P : apakah ada impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan ? I : semoga dia sehatlah sterusnya gitu jangan ada sakit-sakit lagi	• Harapan untuk kesembuhan cepat • Harapan untuk kesehatan yang berlanjut	Motivasi dan harapan	Motivasi dan Harapan Ibu dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Bayi BBLR

Kode Informan : If.5				
Inisial Nama		: Dika		
Usia		: 27 tahun		
Pekerjaan		: IRT		
Pendidikan Terakhir		: SMP		
Hari / Tanggal wawancara		: Senin,12 Agustus 2024		
NO	HAISIL WAWANCARA	KODING	SUBTE MA	TEMA
1.	P : Apakah ibu mengetahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)? I : berat badannya yang di bawah normal P : apakah ibu mengetahui perawatan BBLR? I : gak tau P: Bagaimana cara ibu merawat BBLR? I : gak tau karna blom bisa di pawa pulang jadi blom tau gimana perawatannya. P : mengapa penting menjaga suhu tubuh bayi BBLR supaya tetap hangat? I : supaya kesehatannya tetap terjaga P : penangana apa yang ibu berikan jika bayinya demam atau rewel ? I : belum tau kak karna bayinya masih di rawat di dalam sama petugas jadi blom ada pengalaman	• Kondisi BBLR • Penganan dan perawatan oleh petugas • Pentingnya menjaga suhu tubuh bayi • Keterbatasan informasi	Pengetahuan dan pemahaman	Strategi Perawatan dan Dukungan Kesehatan untuk Bayi BBLR
2.	P : Bagaimana strategi ibu untuk memastikan agar BBLR tetap sehat dan tidak mudah sakit? I : kasih asi sama di kasih susu formula P : Teknik apa yang ibu berikan jika ibu kesulitan dalam memberi asi? I :asinya di pompa dulu baru di Kasih sama bayi karnakan bayinya gak boleh di pegang itu kak P : Bagai mana ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan BBLR secara rutin ? I : belum tau kak karna masih dirawat sama petugas,paling datang ke sini Cuma mantau aja gitu. P : Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to skin contact) dalam perawatan BBLR? I : gak tau	• Strategi mejaga kesehatan bayi • Masalah dengan asi • Perawatan oleh petugas	Metode dan strategi	Strategi Perawatan Terintegrasi untuk Bayi BBLR
3.	P : Apakah ibu mengalami kelelahan yang berlebihan saat merawat bayi BBLR? I : belum lah kak,orang belum pernah di rawat masih di sini,Cuma yaitu cape bolak balik mana rumahnya jauh lagi. P : Bagaimana cara ibu menjaga Kesehatan kebugaran fisik ibu saat merawat BBLR? I : makan makanan yang sehat,sama teratur aja sih.	• Kelelahan • Pola makan sehat • Kepatuhan terhadap makanan	Kesehatan ibu	Kesehatan dan Kesejahteraan Ibu sebagai Faktor Penunjang Perawatan Bayi BBLR"

	P : apakah ada tanda -tanda kelelahan fisik yang perlu di waspadai oleh ibu yang merawat BBLR? I : gak ada P : suplemen atau makanan apa saja yang di konsumsi untuk mendukung stamina ibu dalam merawat BBLR? I : Cuma makan sayuran aja P : bagaimanan cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR? I : yaitu tadi makan-makan yang sehat bersih,makan sayur juga.			
4.	P : Nutrisi apa yang ibu berikan untuk meningkatkan berat badan bayi ? I : asi sama kemarin di kasih susu formula P : Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup Asi atau susuformula? I : kek mana yakan pokoknya kalau dia udah gak mau lagi ya udah cukup gitu,orang itu masih ngasih.	• Nutrisi yang di berikan • Keterbatasan pengetahuan tentang perawatan	Nutrisi pada si bayi	Strategi Nutrisi yang Optimal untuk Mendukung Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi BBLR
5.	P : apa yang membuat ibu stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR? I :sress nya karna jauh dari bayi kak.kek kepikiran kek mana dia di sana kan baru ini juga ,laki merantau tapi udah pulang karna anaknya kekginilah cemas. P ; bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan ibu saat merawat BBLR ? I : kalau stress itu ibu cerita cerita sama suami ,biar gak terlalu di cemas P : bagaimanan cara ibu untuk menjaga kesehatan mentalnya saat merwat bayI BBLR ? I : itu tadi saling cerita-cerita sama suami P ; apakah ada teknik rileksasi atau meditasi yang dapat membantu ibu meredakan stres ? I : gak ada	• Kecemasan sebagai orang tua • Upaya mengelola kecemasan • Dukungan dari suami • Pentingnya kesehatan ibu	stress	Dampak Stres pada Perawatan dan Kesejahteraan Ibu dalam Merawat Bayi BBLR"
6.	P : jelaskan bagaimana anda melibatkan keluarga dalam perawatan BBLR? I : dukungan suami baik, inilah karna suami cemas sama bayi nya dia pulang merantau. P : apa saja tugas – tugas yang bisa di lakukan anggota keluarga dalam perawatan BBLR? I :paling support ajalah karnakan bayi maisih di rawat di dalam. P : apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR? I : kasih dukungan.	• Dukungan suami • Keterbatasan keterlibatan dalam perawatan BBLR	Dukungan keluarga	Peran Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Bayi BBLR
7.	P : apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR? I : gak ada P : apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR ?	• Perlengkapan perawatan • Harapan untuk kesehatan dan kepulauan bayi	Kebutuhan dan harapan	Kebutuhan dan Harapan Ibu untuk Optimasi Perawatan Bayi BBLR

	I : semoga dia cepat sehat biar cepat pulang P : apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan kedepan ? I : semoga perkembangan nya baik P : apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR ? I : pelayanannya baik.			
8.	P : Bagai mana perasaan ibu sejak merawat bayi BBLR ? I : pasti cemas apalagi bayinya harus di rawat gitu gak bisa pulang bareng kan jadi kita darumah pasti kepikiran . P : apa sumber stress utama ibu dalam merawat BBLR? I : stress gak ada . P : Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat bayi BBLR? I : saling tukar pikiran,saling support juga P : apa yang bisa ibu lakukan untuk meredakan stress dan menjaga keseimbangan emosional ? I : ya dukungan dari keluargalah kak P : apakah ibu memiliki dukungan sosial atau sekelompok dukungan yang bisa di andalkan ? I : gak ada dari suami sama orang tua aja.	• Kecemasan karena perawatan bayi di rumah sakit • Kesehatan mental • Dukungan sosial	Kesejahteraan dan psikologis	Kesejahteraan Psikologis Ibu sebagai Kunci dalam Perawatan Bayi BBLR"
9.	P : apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menegangkan saat merawat BBLR? I : sebelumnya gak ada,anak pertaman waktu itu normal makanya itu agak sedikit kaget tapi y aitu mudah-mudahan gak ada apa-apa . P : apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yang membuat ibu merasa sangat khawatir dan takut? I : belum ada	• Pengalaman menegangkan • Kekagetan pada anak pertama • Situasi saat ini	Pengalaman trauma	Dampak Trauma pada Kesejahteraan dan Perawatan Ibu terhadap Bayi BBLR"
10.	P : apa yang menjadi motivasi dan harapan terbesar ibu dalam perawatan bayi BBLR? I : semoga bayinya cepat sehat biar cepat di abwa pulang. P : apakah ada impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan ? I : semoga bayinya sehat-sehat selalu.	• Harapan untuk kesembuhan cepat • Harapan untuk kesehatan yang berlanjut	Motivasi dan harapan	Motivasi dan Harapan Ibu dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Bayi BBLR

Kode Informan : If.6				
Inisial Nama		Ayu andiani nasution		
Usia		: 20 tahun		
Pekerjaan		: IRT		
Pendidikan Terakhir		: SMP		
Hari / Tanggal wawancara		: Selasa,13 Agustus 2024		
NO	HAISIL WAWANCARA	KODING	SUBTE MA	TEMA
1.	P : Apakah ibu mengetahui tentang bayi berat lahir rendah (BBLR)? I : berat badannya gak cukup P : apakah ibu mengetahui perawatan BBLR? I : gak tau P: Bagaimana cara ibu merawat BBLR? I : gak tau P : penangana apa yang ibu berikan jika bayinya demam atau rewel ? I : kalo nagis di gendong	- Kondisi BBLR - Penganan dan perawatan oleh petugas - Pentingnya menjaga suhu tubuh bayi - Keterbatasan informasi	Pengetahuan dan pemahaman	Strategi Perawatan dan Dukungan Kesehatan untuk Bayi BBLR
2.	P : Bagaimana strategi ibu untuk memastikan agar BBLR tetap sehat dan tidak mudah sakit? I : kasih asi P : Teknik apa yang ibu berikan jika ibu kesulitan dalam memberi asi? I : gak tau P : Bagai mana ibu memantau pertumbuhan dan perkembangan berat badan BBLR secara rutin ? I : gak tau P : Apakah ibu mengetahui metode kanguru (skin-to skin contact) dalam perawatan BBLR? I : engga	- Strategi menjaga kesehatan bayi - Masalah dengan asi - Perawatan oleh petugas	Metode dan strategi	Strategi Perawatan Terintegrasi untuk Bayi BBLR
3.	P : Apakah ibu mengalami kelelahan yang berlebihan saat merawat bayi BBLR? I : gak ,gak ada kelelahan. P : Bagaimana cara ibu menjaga Kesehatan kebugaran fisik ibu saat merawat BBLR? I : makan makanan yang sehat,sama teratur aja sih. P : apakah ada tanda -tanda kelelahan fisik yang perlu di waspadai oleh ibu yang merawat BBLR? I : gak ada	- Kelelahan - Pola makan sehat - Kepatuhan terhadap makanan	Kesehatan ibu	Kesehatan dan Kesejahteraan Ibu sebagai Faktor Penunjang Perawatan Bayi BBLR"

	P : suplemen atau makanan apa saja yang di konsumsi untuk mendukung stamina ibu dalam merawat BBLR? I : Cuma makan sayuran aja P : bagaimanan cara mengatur pola makan yang sehat untuk ibu menyusui BBLR? I : yaitu tadi makan-makan yang sehat bersih,makan sayur juga.			
4.	P : Nutrisi apa yang ibu berikan untuk meningkatkan berat badan bayi ? I : dikasih susu formula aja karna asi saya belum keluar. P : Bagaimana cara memastikan BBLR mendapatkan cukup Asi atau susuformula? I : belum tau karna sejauh ini masih di rawat sama petugas	• Nutrisi yang di berikan • Keterbatasan pengetahuan tentang perawatan	Nutrisi pada si bayi	Strategi Nutrisi yang Optimal untuk Mendukung Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi BBLR
5.	P : apa yang membuat ibu stres dan cemas dalam merawat bayi BBLR? I : gak P ; bagaimana cara mengelola stres dan kecemasan ibu saat merawat BBLR ? I : ibu coba nenangkan diri karna petugas juga selalu ingatkan supaya gak cemas berlebihan untuk menjaga kesehantian ibu,suami juga bantu buat nenganing kan kalau ibu cemas P : bagaimanan cara ibu untuk menjaga kesehatan mentalnya saat merwat bayI BBLR ? I : dengan cara ibu cerita -cerita sama suami,sama coba untuk gak terlalu cemas karnakan bisa berpengaruh terhadap kondisi ibu. P ; apakah ada teknik rileksasi atau meditasi yang dapat membantu ibu meredakan stres ? I : tidak ada	• Kecemasan sebagai orang tua • Upaya mengelola kecemasan • Dukungan dari suami • Pentingnya kesehatan ibu	stress	Dampak Stres pada Perawatan dan Kesejahteraan Ibu dalam Merawat Bayi BBLR"
6.	P : jelaskan bagaimana anda melibatkan keluarga dalam perawatan BBLR? I : di dukung P : apa saja tugas – tugas yang bisa di lakukan anggota keluarga dalam perawatan BBLR? I :belum ada. P : apa saja peran penting ayah dalam mendukung perawatan BBLR? I : kasih dukungan.	• Dukungan suami • Keterbatasan keterlibatan dalam perawatan BBLR	Dukungan keluarga	Peran Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Bayi BBLR
7.	P : apakah ada alat atau perlengkapan khusus yang anda butuhkan untuk merawat bayi BBLR? I : gak ada	• Perlengkapan perawatan • Harapan untuk kesehatan dan kepulangan bayi	Kebutuhan dan harapan	Kebutuhan dan Harapan Ibu untuk

	P : apa harapan anda dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk perawatan bayi BBLR ? I : cepat sehat P : apa harapan ibu terkait perkembangan dan pertumbuhan BBLR dalam beberapa bulan kedepan ? I : perkembangan nya baik. P : apa yang ibu harapkan dari tim medis atau dokter dalam membantu perawatan BBLR ? I : pelayanannya baik.			Optimasi Perawatan Bayi BBLR
8.	P : Bagai mana perasaan ibu sejak merawat bayi BBLR ? I : pasti cemas P : apa sumber stress utama ibu dalam merawat BBLR? I : stress gak ada . P : Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan pasangan dan keluarga selama merawat bayi BBLR? I : saling tukar pikiran,saling support juga P : apakah ibu memiliki dukungan sosial atau sekelompok dukungan yang bisa di andalkan ? I : gak ada dari suami sama orang tua aja.	• Kecemasan karena perawatan bayi di rumah sakit • Kesehatan mental • Dukungan sosial	Kesejahteraan dan psikologis	Kesejahteraan Psikologis Ibu sebagai Kunci dalam Perawatan Bayi BBLR"
9.	P : apakah ibu mengalami momen atau kejadian yang sangat menegangkan saat merawat BBLR? I : sebelumnya gak ada,anak pertaman waktu itu normal makanya itu agak sedikit kaget tapi y aitu mudah-mudahan gak ada apa-apa . P : apakah ada momen khusus selama perawatan BBLR yag membuat ibu merasa sangat khawatir dan takut? I : belum ada	• Pengalaman menegangkan • Kekagetan pada anak pertama • Situasi saat ini	Pengalaman trauma	Dampak Trauma pada Kesejahteraan dan Perawatan Ibu terhadap Bayi BBLR"
10.	P : apa yang menjadi motivasi dan harapan terbesar ibu dalam perawatan bayi BBLR? I : semoga bayinya cepat sehat biar cepat di abwa pulang. P : apakah ada impian khusus yang ibu miliki untuk BBLR di masa depan ? I : semoga bayinya sehat-sehat selalu.	• Harapan untuk kesembuhan cepat • Harapan untuk kesehatan yang berlanjut	Motivasi dan harapan	Motivasi dan Harapan Ibu dalam Meningkatkan Kualitas Perawatan Bayi BBLR

Dokumentasi



BUKTI REVISI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tanti Narinawati Bondar

Nim : 2015201030

Tingkat/prodi : IV/ S1 kebidanan

Benar telah melakukan revisi laporan tugas akhir yang berjudul Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Prematur Dirumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.

Medan, 11 september 2023

Diketahui oleh,

Penguji I



(Siti Aisyah, M.HUM)

Yang menyatakan,



(Tanti Narinawati Bondar)

BUKTI REVISI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tanti Narinawati Bondar

Nim : 2015201030

Tingkat/prodi : IV/ S1 kebidanan

Benar telah melakukan revisi laporan tugas akhir yang berjudul Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Prematur Dirumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.

Medan, 11 september 2023

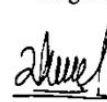
Diketahui oleh,

Penguji II



(Debora Lestari Simamora,SST,MKM)

Yang menyatakan,



(Tanti Narinawati Bondar)

BUKTI REVISI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tanti Narinawati Bondar

Nim : 2015201030

Tingkat/prodi : IV/ S1 kebidanan

Benar telah melakukan revisi laporan tugas akhir yang berjudul Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Prematur Dirumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.

Medan, 11 september 2023

Diketahui oleh,

Penguji III



(Khairani, SST., M.Kes)

Yang menyatakan,



(Tanti Narinawati Bondar)

BERITA ACARA PERBAIKAN SKRIPSI

Pada hari Rabu, 11 September 2024 bertempat di Prodi S1 Kebidanan Universitas Imelda telah dilaksanakan ujian skripsi terhadap mahasiswa:

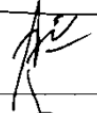
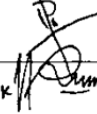
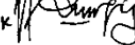
Nama : Tanti Narinawati Bondar

Nim : 2015201030

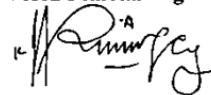
Tingkat/prodi : IV/ S1 kebidanan

Judul : Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Prematur Dirumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.

Revisi Skripsi

No	Nama Dosen Penguji	Hal yang di perbaiki	Hasil perbaikan	paraf
1.	Siti Aisyah, M.HUM (Penguji I)	Keaslian penelitian membuat perbandingan	Telah diperbaiki	
2.	Debora Lestari Simamora, SST, MKM (Penguji II)	Menyusun tema sesuai dengan tujuan khusus	Telah diperbaiki	
3.	Khairani, SST., M.Kes (Penguji III)	Perbaiki spasi daftar isi	Telah diperbaiki	

Diketahui Dosen Pembimbing



(Khairani, SST., M.Kes)